

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Beberapa definisi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2008) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi.

Adapun salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual dan terperinci mengenai status atau kondisi suatu fenomena, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan umum. Sebagaimana dipaparkan, penelitian deskriptif tidak memerlukan manipulasi perlakuan maupun pengendalian variabel. Penelitian jenis ini memiliki fokus utama pada menggambarkan sebuah variable, gejala atau peristiwa dengan apa adanya ketika peneliti tersebut berlangsung (Hikmati, 2020: 88).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTSN 9 Agam yang terletak di kenagarian Lubung Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Peneliti ini yang akan dilakukan pada bulan April 2025.



C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode yang digunakan dalam memperoleh data primer melalui observasi dan wawancara. Adapun data yang diperoleh, antara lain ialah dari Kepala Sekolah, kepala tata usaha, pegawai tata usaha.

2. Sumber Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dari orang lain), tetapi dapat dimanfaatkan dalam satu penelitian. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang bersumber dari media sosial, foto-foto kegiatan dan dokumentasi (Rosaly, 2010:56).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, teknik ini bersifat membantu ataupun mempermudah suatu pengumpulan data.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini observasi yang dilakukan berupa observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiono, 2007).

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sejalan dengan hal tersebut dinyatakan bahwa “observasi adalah pengamatan secara langsung” (Arikunto, 2012).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018). Wawancara memungkinkan peneliti

mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam wawancara ada 3 jenis yaitu:

- a. Wawancara Tersruktur adalah wawancara yang dimana pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
- b. Wawancara Semi Terstruktur adalah proses wawancara dimana interview tidak secara terencana mengarah tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
- c. Wawancara Tidak Terstruktur adalah wawancara bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pada pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

Dari ketiga jenis di atas, penulis menggunakan wawancara terstruktur. Penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3. Dokumentaasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk menunjang keperluan kelengkapan data, agar data yang didapatkan lebih valid. Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis atau benda- benda tertulis seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama

karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut. (Margono, 2010:34).

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan cara dokumentasi berupa dokumen-dokumen, serta gambar yang dimiliki. Adapun data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut ialah foto kegiatan yang telah dilakukan pihak sekolah.

Instrumen pengumpulan adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk menghimpun informasi dari subjek penelitian. Dalam kombinasi, teknik dan instrumen pengumpulan data membentuk metodologi pengumpulan data yang lengkap dalam penelitian. Penting bagi peneliti untuk memilih teknik dan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, sifat subjek yang diteliti, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, perlu memastikan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan valid untuk analisis penelitian yang lebih lanjut.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat dipahami dan di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2018:78) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul mempunyai arti setelah diolah dan dianalisa dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk naratif yang menyimpulkan bagaimana strategi pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan di MTSN 9 Agam yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dianalisa data kualitatif deskriptif sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Tahap reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal-hal penting dari catatan data yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini dilakukan dengan cara peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang dibuat dan membuat transkrip hasil rekaman wawancara direkam. Selanjutnya, peneliti membaca secara keseluruhan dan memilih informasi yang penting dan tidak penting dengan cara memberikan tanda-tanda.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti menajamkan, merangkum, membuang yang tidak perlu dan menfokuskan pada hal yang dibutuhkan atau penting. Sehingga data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas, juga mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam melakukan reduksi data dapat menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila sudah didukung dengan bukti- bukti konkret yang valid dan juga konsisten saat kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi.

Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbedabeda dengan metode yang sama (Ratnawati, 2017).

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ada tiga macam yaitu :

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

Dalam menguji keabsahan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber peneliti

akan membandingkan data yang diperoleh dari informan satu dibandingkan ke informan selanjutnya, jika ada kecocokan data maka data tersebut dapat dikatakan valid. Kemudian, triangulasi teknik peneliti akan membandingkan data yang peneliti peroleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika cocok maka data yang peneliti peroleh dapat dikatakan valid.

